

M. Syahlevi Izaji², Nafisa Sakinah Putri², Aldo Harizki³, Dwi Yulia Pratiwi⁴,

Maya Panorama⁵

Peranan Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

M. Syahlevi Izaji², Nafisa Sakinah Putri², Aldo Harizki³, Dwi Yulia Pratiwi⁴

Maya Panorama⁵

nafisasakinah2110@gmail.com

Abstrak

Studi ini membahas tentang peranan tenaga kerja, modal, dan teknologi yang berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Perkembangan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh faktor faktor yang dibahas ini. Sehingga pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara ketiganya dapat memberikan wawasan yang berguna untuk kebijakan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, Modal, Teknologi, Pendapatan

PENDAHULUAN

Dari segi kepadatan perekonomian, Indonesia dapat digolongkan sebagai negara industri karena industri merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian nasional dengan kontribusi lebih dari 20%. Pendapatan masyarakat juga menjadi faktor yang perlu diperhitungkan untuk mencapai taraf hidup masyarakat yang optimal. Indonesia terus mencatat pertumbuhan penduduk setiap tahunnya. Menurut data terkini Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia kini akan mencapai 278,69 juta jiwa pada pertengahan tahun 2023.

Dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk maka hal ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk akan memperluas pasar, dan perluasan pasar akan meningkatkan tingkat spesialisasi perekonomian. Karena adanya spesialisasi maka tingkat kegiatan ekonomi akan meningkat. Ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi

pendapatan seseorang, seperti tenaga kerja, modal, dan teknologi. Tenaga Kerja (TK) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pekerjaan juga memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, khususnya sebagai pembangun. Permasalahan ketenagakerjaan dapat menimbulkan permasalahan baru di bidang ekonomi dan non-ekonomi. Pengangguran yang tinggi menyebabkan rendahnya pendapatan yang pada akhirnya menyebabkan kemiskinan.

Pembangunan ekonomi memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan riil per kapita penduduk dalam jangka panjang dengan diikuti oleh perbaikan kondisi kehidupan. Sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, diperlukan akumulasi sumber daya atau modal untuk meningkatkan kapasitas produksi suatu wilayah. Ada tiga jenis modal yang dibutuhkan dalam proses akumulasi tersebut, yaitu modal fisik (*capital stock*), modal manusia (*human capital*) dan modal sosial (Arsyad, 2015).

Teknologi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap perekonomian suatu negara. Semakin maju teknologi suatu negara, maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonominya. Memang benar teknologi membawa banyak manfaat untuk memudahkan berbagai aktivitas manusia. Selain itu, banyak inovasi kompleks yang diciptakan untuk memudahkan operasional bisnis. Dengan cara ini, tingkat perekonomian bisa semakin meningkat.

Dunia tidak akan bergerak tanpa adanya kegiatan ekonomi. Reformasi perkembangan perekonomian yang cepat memaksa para pelaku ekonomi untuk berlomba-lomba meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuannya. Setiap kegiatan usaha bertujuan untuk memperoleh keuntungan guna dialokasikan dalam pengembangan usahanya. Usaha yang stabil tentunya akan mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat.

Daya saing dan produktivitas tenaga kerja di Indonesia masih relatif rendah. Modal maupun investasi yang Salah satu penyebab utamanya adalah tingkat pendidikan tenaga kerja yang masih rendah yang menyebabkan penghasilan tenaga kerja di Indonesia masih terbilang rendah. Modal maupun investasi yang masih belum cukup untuk mengembangkan industri masyarakat.

Sumber perekonomian terbesar masyarakat Indonesia saat ini berasal dari usaha-usaha yang dibangun oleh masyarakat dalam skala mikro, kecil dan menengah, yang sebenarnya

menggunakan faktor-faktor produksi yang baik, dengan hadirnya faktor-faktor produksi yang baik seperti modal, tenaga kerja, dan teknologi dapat membantu untuk mengelola dan memproduksi produk yang diinginkan konsumen, yang berdampak pada pendapatan industri maupun masyarakat itu sendiri.

METEDOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif literatur (library research. Sumber data penelitian ini berasal dari artikel, jurnal ilmiah, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, yang mana pada penelitian ini variabel yang diteliti itu adalah tenaga kerja, modal, teknologi dan pendapatan masyarakat. Data - data yang ada tersebut akan diteliti dengan metode analisis isi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang terampil, terdidik, dan sehat akan cenderung lebih produktif. Mereka dapat bekerja lebih efisien, menghasilkan lebih banyak dalam waktu lebih singkat, dan dengan kualitas lebih baik. Hal ini membantu meningkatkan pendapatan masyarakat karena semakin banyak barang dan jasa yang diproduksi. Tenaga kerja yang terampil dan produktif mampu menciptakan nilai tambah yang signifikan dalam produksi barang dan jasa. Investasi pada pendidikan dan pelatihan tenaga kerja dapat meningkatkan kualitas dan kapasitas tenaga kerja, sehingga meningkatkan pendapatan. Tenaga kerja yang kreatif dan inovatif dapat menciptakan solusi, teknologi, dan produk baru yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Inovasi dapat menciptakan sektor ekonomi baru dan menghasilkan peluang bisnis yang menghasilkan pendapatan. Berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan tenaga kerja dapat meningkatkan keterampilan mereka. Tenaga kerja dengan keterampilan yang relevan dan terkini cenderung memiliki kualitas pekerjaan yang lebih baik dan gaji yang lebih tinggi. Semakin banyak orang berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja, semakin banyak sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini mencakup perempuan, generasi muda dan kelompok yang sebelumnya tidak aktif di pasar tenaga kerja. Pendapatan yang diterima dari tenaga kerja juga berkontribusi terhadap konsumsi dan investasi. Ketika masyarakat memiliki pendapatan yang lebih tinggi, mereka cenderung mengkonsumsi lebih

banyak barang dan jasa, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi. Mereka juga dapat menginvestasikan sebagian pendapatannya untuk membantu menciptakan lebih banyak lapangan kerja.

2. Modal

Dengan meningkatkan produktivitas, modal seperti peralatan, mesin, teknologi, dan infrastruktur membantu tenaga kerja bekerja lebih efisien. Dengan akses terhadap modal yang cukup, pekerja dapat memproduksi lebih banyak barang dan jasa dalam waktu yang lebih singkat, sehingga meningkatkan pendapatan individu. Modal memungkinkan bisnis untuk tumbuh dan berkembang. Bisnis yang memiliki akses terhadap modal dapat memperluas operasinya, menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan bagi pekerja. Hal ini juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Modal berperan dalam menunjang investasi sehingga menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan. Misalnya, investasi infrastruktur dapat menciptakan proyek konstruksi padat karya dan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat. Meningkatkan daya saing modal dapat membantu dunia usaha menjadi lebih kompetitif di pasar global. Dengan teknologi dan peralatan yang canggih, perusahaan dapat menghasilkan produk yang lebih baik dan efisien, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan. Kemakmuran masyarakat yang juga berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berinvestasi pada infrastruktur publik seperti jalan raya, sekolah dan rumah sakit dapat membawa manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga meningkatkan pendapatan mereka. Diversifikasi ekonomi, modal memfasilitasi diversifikasi ekonomi, mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu. Dengan melakukan diversifikasi sumber modal, perusahaan dapat menciptakan tambahan sektor ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan.

3. Teknologi

Teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam meningkatkan produktivitas, teknologi canggih, seperti otomatisasi, perangkat lunak bisnis, dan peralatan modern, dapat meningkatkan produktivitas pekerja. Dengan menggunakan teknologi, pekerja dapat melakukan tugas-tugas mereka dengan lebih cepat dan efisien, yang pada gilirannya meningkatkan hasil produksi dan pendapatan. Inovasi

dan kreasi lapangan kerja teknologi mendorong inovasi di berbagai sektor ekonomi. ini dapat menciptakan lapangan kerja baru di sektor teknologi informasi, riset, pengembangan, dan sektor yang terkait dengan teknologi. Inovasi juga menciptakan peluang usaha yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Akses ke pasar global ; teknologi membantu bisnis mengakses pasar global dengan lebih mudah. misalnya, platform internet dan e-niaga menawarkan peluang bagi usaha kecil dan menengah untuk menjual produk mereka secara global, yang dapat meningkatkan penjualan dan ekspor mereka. kualitas hidup yang lebih baik, teknologi juga berperan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. hal ini mencakup akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan, pendidikan, media dan hiburan. peningkatan kualitas hidup ini dapat mempengaruhi kebahagiaan masyarakat dan, dalam jangka panjang, pendapatan mereka.

Efisiensi sumber daya: teknologi dapat membantu mengelola sumber daya dengan lebih efektif. misalnya, teknologi ramah lingkungan dan energi terbarukan dapat membantu mengurangi biaya energi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Mengurangi kesenjangan ekonomi: teknologi juga berpotensi mengurangi kesenjangan ekonomi. dengan memberikan akses terhadap teknologi dan pelatihan yang tepat bagi kelompok yang sebelumnya terpinggirkan, mereka dapat lebih mudah berpartisipasi dalam ekonomi digital dan meningkatkan pendapatan mereka.

KESIMPULAN

Peran tenaga kerja, modal dan teknologi dalam meningkatkan pendapatan pribadi sangatlah penting. Kebijakan yang mendukung pelatihan tenaga kerja, penanaman modal, dan pengembangan teknologi dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat. Melalui perpaduan ketiga unsur tersebut, masyarakat dapat menikmati manfaat yang lebih besar dalam hal kesejahteraan ekonomi.

DAFTAR RUJUKAN

akoso, J. (2013). Peranan Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi peningkatan pendapatan masyarakat nelayan . *semantic scholar*.

M. Syahlevi Izaji², Nafisa Sakinah Putri², Aldo Harizki³, Dwi Yulia Pratiwi⁴,
Maya Panorama⁵

- Revan Ilyaza, N. N. (2022). Peranan Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa. *Jurnal Unikol*.
- Wijaya, I Kadek Candra, dan I Made Suyana Utama. (2013). Pengaruh Teknologi Terhadap Penyerapan, Pendapatan, Produktivitas dan Efisiensi Usaha Pada Industri Kerajinan Genteng di Desa Pajaten. *E-Jurnal EP Unud*. Jati Prakoso. (2013).
- Peranan Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Asemtoyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
- Mappigau, Ernawaty. (2020). Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju